

STATISTIK KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK 2012

Sektor pertanian tahun 2011, masih menjadi sektor dominan dalam penyerapan tenaga kerja.

Dana APBD sebanyak 9,55 milyar rupiah atau 31 persen dari total dana pembangunan. Sementara



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK
TAHUN 2012**

<http://lampungtimur.kab.bps.go.id>

STATISTIK KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK TAHUN 2012

Katalog BPS / *BPS Catalogue* :

Ukuran Buku / *Book Size* : 18,2 cm X 25,7 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 12 **Halaman** / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

1. **Lusi Oktari, S.Si**

Tabel dan Garfik / *Tables and Charts* :

1. **Lusi Oktari, S.Si**

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Lusi Oktari, S.Si

Lay Out / *Lay Out* :

Lusi Oktari, S.Si

Diterbitkan oleh / *Published by* :

BPS Kabupaten Lampung Timur, Lampung - Indonesia

BPS – Statistics of Lampung Timur Regency

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Kecamatan Sekampung Udik 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sekampung Udik. Publikasi ini menganalisis data secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan serta potensi yang ada di Kecamatan Sekampung Udik. Publikasi ini juga dimaksudkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Sekampung Udik 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sekampung Udik dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan edisi mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lampung Timur

Ir. Anwar



<http://lampungtimurkab.bps.go.id>



DAFTAR TABEL

Tabel	1.1. Statistik Geografi dan Pemerintahan Kecamatan Sekampung Udik	1
Tabel	2.1. Indikator Kependudukan Kecamatan Sekampung Udik	2
Tabel	3.1. Indikator Pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik Tahun ajar 2010/2011 dan 2011/2012	3
Tabel	4.1. Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2010-2011.....	4
Tabel	4.2. Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2010-2011.....	4
Tabel	6.1. Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Tahun 2011 (Ha).....	6
Tabel	9.1. Distribusi Industri Menurut Jenis Kegiatannya Tahun 2011 dan 2011	9



DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

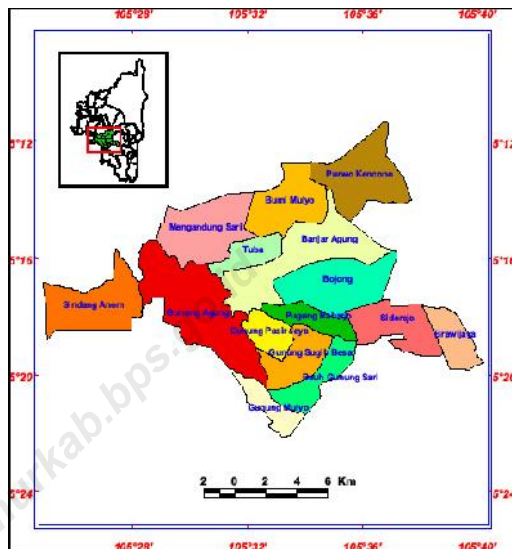
Gambar	1.1. Peta Kecamatan Sekampung Udik.....	1
Grafik	2.1 . Distribusi Tenaga Kerja per Lapangan Usaha di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011 (Persen).....	2
Grafik	3.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2010-2011.....	3
Grafik	5.1. Distribusi Pemeluk Agama di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011	5
Grafik	5.2. Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011	5
Grafik	6.1. Jumlah Populasi Ternak Tahun 2011	6
Grafik	6.2. Penggunaan Lahan di Kecamatan Matram Baru Tahun 2011	6
Grafik	7.1. Jumlah Kendaraan Umum di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011	7
Grafik	7.2. Distribusi Alat Komunikasi di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011	7
Grafik	8.1. Statistik PBB Kecamatan Sekampung Udik	8
Grafik	8.2. Jumlah Bantuan Pembangunan Di Kecamatan Sekampung Udik	8
Grafik	9.1. Distribusi Industri menurut Jenis Keegiatannya di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011	9
Grafik	9.2. Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011	9
Grafik	9.3. Pelanggan Listrik di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011.....	9

Kecamatan Sekampung Udik memiliki luas wilayah sebesar 33.912,45 Ha. Wilayah administratif kecamatan ini terbagi menjadi 15 desa yaitu Gunung Agung, Gunung Pasir Jaya, Gunung Sugih Besar, Bauh Gunung Sari, Brawijaya, Sidorejo, Pugung Raharjo, Bojong, Banjar Agung, Toba, Mengandung Sari, Sindang Anom, Gunung Mulyo, Bumi Mulyo, Purwo Kencono.

Secara geografis Kecamatan Sekampung Udik berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah di sebelah utara, Kecamatan Batang Hari Nuban di sebelah selatan. Sementara itu disebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Way Bungur dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah. Apabila dilihat dari topografi, semua desa mempunyai topografi datar.

Gambar 1.1

Peta Wilayah Kecamatan Sekampung Udik

**Batas-batas:**

- Utara : Kec. Sukadana, Kec. Way Jepara
 Selatan : Kab. Lampung Selatan, Kec.
 Jabung, Kec. Waway Karya
 Timur : Kec. Bandar Sribhawono
 Barat : Kec. Marga Tiga

Tabel 1. 1

Statistik Geografi dan Pemerintahan Kecamatan
 Sekampung Udik Tahun 2011

Uraian	Satuan	2011
(1)	(2)	(3)
Luas Daerah	ha	33912,45
Jumlah PNS di Kantor kecamatan	Orang	25
Banyaknya Desa	Desa	15
Banyaknya Kelurahan	Kelurahan	0

Sumber: Lampung Timur Dalam Angka Tahun 2012

“Sebagian besar penduduk Kecamatan Sekampung Udik bekerja di sektor pertanian”



Tabel 2.1

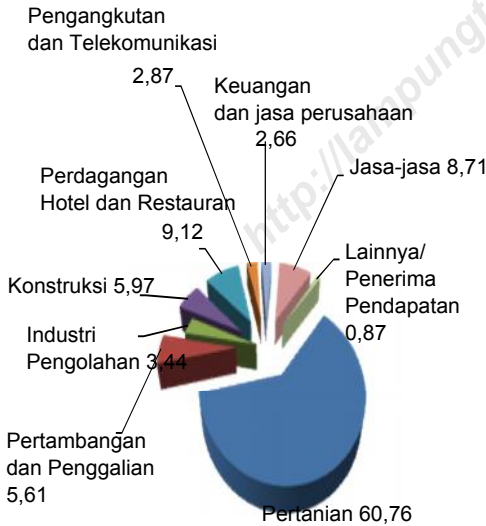
Indikator Kependudukan Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011

Indikator	Satuan	2011
Jumlah Penduduk	Jiwa	37.120
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km2	460
Sex Ratio	L/P	102,01
Jml Rumah Tangga	Rumah Tangga	19.498

Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Grafik 2.1

Distribusi Tenaga Kerja Kecamatan Sekampung Udik Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011 (Persen)



Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Penduduk Kecamatan Sekampung Udik selama tahun 2011 berjumlah 37.120 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 18.705,97 hektar, maka tiap km² wilayah kecamatan ini dihuni sekitar 460 jiwa. Di kecamatan tersebut terdapat 19.498 rumah tangga, dengan rata-rata tiap rumah tangga berisikan empat orang anggota rumah tangga.

Rasio antara penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) kecamatan ini di tahun 2011 adalah 102,01. Hal ini berarti selama tahun 2011 perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 102 orang penduduk laki-laki berbanding 100 orang penduduk perempuan. Dengan kata lain banyaknya penduduk laki-laki di kecamatan ini hampir sama dengan banyaknya penduduk perempuan.

Sektor pertanian di tahun 2011 masih menjadi sektor dominan dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Sekampung Udik. Terdapat 60,76 persen dari tenaga kerja kecamatan ini yang bekerja di sektor pertanian.

Tahukah Anda

*** Desa Pugung Raharjo merupakan desa dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Sekampung Udik



Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan agar tercapai pembangunan yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah dalam menciptakan SDM yang berkualitas ialah melalui penyediaan fasilitas pendidikan.

Perkembangan ketersediaan fasilitas pendidikan di kecamatan Sekampung Udik tahun 2010-2011 dapat terlihat pada grafik batang di kiri bawah. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik tersedia hingga tingkat SMU. Jumlah fasilitas pendidikan yang tersedia di kecamatan ini pada tahun 2011 tidak banyak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2010. Terdapat penurunan jumlah sekolah SLTP dan SMU masing-masing sebanyak satu unit.

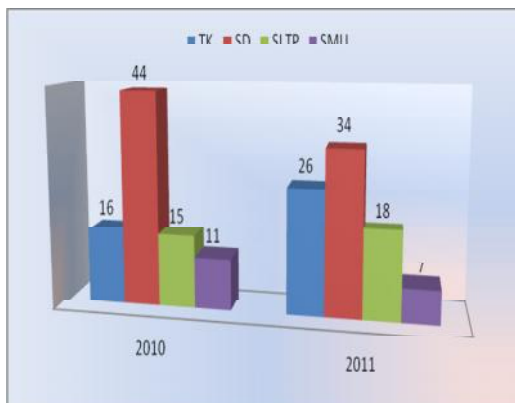
Berdasarkan tabel indikator pendidikan di Kecamatan Sekampung Udik tahun ajaran 2010/2011-2011/2012 jumlah guru dan kelas yang tersedia di kecamatan ini dinilai memadai untuk tiap jenjang pendidikan. Pada tahun ajaran 2011/2012 satu orang guru terbebani 13 orang siswa pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK), 19 orang siswa pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sebelas orang siswa pada tingkat SLTP, dan 14 orang siswa pada tingkat SMU. Satu kelas di tingkat TK memuat sekitar 27 orang siswa. Di tingkat SD terdapat 33 orang siswa di tiap kelasnya. Pada tingkat SLTP satu kelasnya memuat 36 orang siswa. Dan di tingkat SMU satu kelasnya rata-rata menampung 31 orang siswa.

Tabel 3.1
Indikator Pendidikan
di Kecamatan Sekampung Udik
Tahun Ajar 2010/2011-2011/2012

Jenjang Pendidikan	2010/2011		2011/2012	
	rasio murid/guru	rasio murid/kelas	rasio murid/guru	rasio murid/kelas
(1)	(4)	(5)	(4)	(5)
Taman Kanak-kanak	12	32	13	27
Sekolah Dasar	34	26	19	33
SLTP	26	36	11	36
SMU	24	40	14	31

Sumber :Sekampung Udik Dalam Angka 2011,2012

Grafik 3.1
Jumlah Fasilitas Pendidikan
di Kecamatan Sekampung Udik
Tahun 2010-2011



Sumber :Sekampung Udik Dalam Angka 2011,2012



Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam pembangunan. Karenanya penyediaan fasilitas kesehatan serta tenaga kesehatan sangat penting agar tercipta masyarakat yang sehat jasmani dan berdaya guna bagi pembangunan.

Kondisi tenaga kesehatan di Kecamatan Sekampung Udik pada tahun 2011 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan kondisi tahun 2010.

Jumlah fasilitas kesehatan di kecamatan ini tidak terlalu berbeda pada tahun 2011 jika dibandingkan dengan keadaan 2010. Keberadaan rumah bersalin di tahun 2011 bertambah satu unit pada kecamatan ini. Sementara itu, terdapat penambahan lima unit praktek kesehatan di Kecamatan Sekampung Udik.

Tahukah Anda

*** *Desa Gunung Agung merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Sekampung Udik yang tidak memiliki fasilitas kesehatan baik berupa puskesmas/pustu, rumah bersalin, praktek kesehatan, ataupun poliklinik.*

Tabel 4.1
banyaknya tenaga kesehatan di kecamatan
Sekampung Udik 2010 - 2011

Tenaga Kesehatan	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Dokter	9	9
Perawat	19	19
Bidan	18	18
Dukun Bayi	46	46
Dukun Patah Tulang	2	2

Sumber :Sekampung Udik dalam Angka 2011, 2012

Tabel 4.2
Banyaknya Fasilitas Kesehatan
di Kecamatan Sekampung Udik 2010-2011

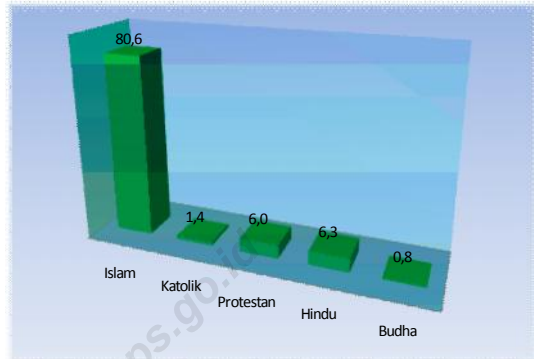
Fasilitas Kesehatan	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Poliklinik	6	6
Puskesmas/Pustu	6	7
Rumah Bersalin	1	2
Praktek Kesehatan	32	37

Sumber :Sekampung Udik dalam Angka 2011, 2012

Agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut penduduk Kecamatan Sekampung Udik. Terdapat 80,6 persen penduduk kecamatan ini yang beragama Islam di tahun 2011. Agama kedua yang paling banyak dianut penduduk kecamatan ini adalah agama Hindu yakni sekitar 6,3 Persen.

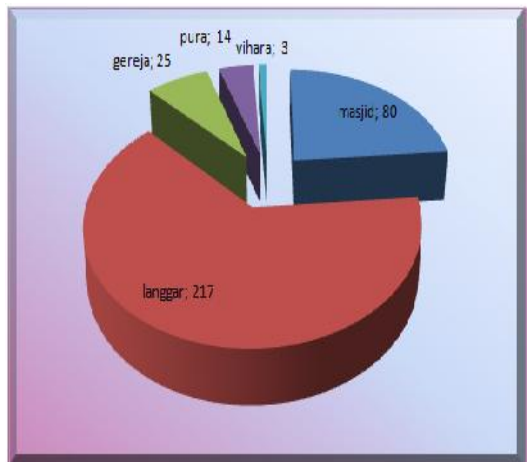
Langgar merupakan fasilitas rumah ibadah yang paling banyak jumlahnya di Kecamatan Sekampung Udik pada tahun 2011. Di tahun tersebut terdapat 217 langgar pada kecamatan ini. Sementara itu wihara merupakan fasilitas rumah ibadah yang paling sedikit jumlahnya di kecamatan ini. Hanya terdapat tiga buah wihara pada Kecamatan Sekampung Udik di tahun tersebut. Minimnya jumlah rumah ibadah wihara di Sekampung Udik merupakan hal yang wajar mengingat pemeluk agama budha di kecamatan ini yang begitu sedikit, yakni 0,8 persen dari penduduk.

Grafik 5.1
Distribusi Pemeluk Agama
Di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011



Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Grafik 5.2
Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah
Di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011



Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

“Sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Kecamatan Sekampung Udik”

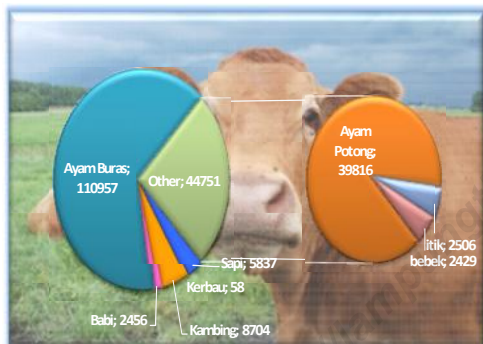


Tabel 6.1
Luas Tanam dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2011

Tanaman/Tahun	2011	
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)
Padi sawah	3 638	2 606
Padi Ladang	125	124
Jagung	13 803	15 801
Kedelai	7	0
Kacang Tanah	82	16
Ubi Kayu	588	2 496
Ketela Rambat	16	7
Kacang Hijau	12	5

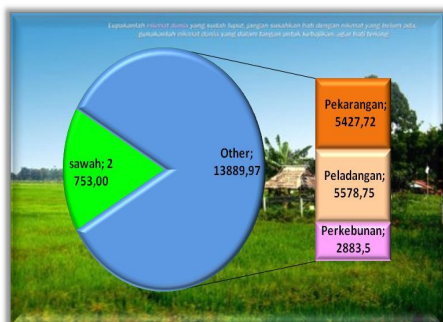
Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Grafik 6.1
Jumlah Populasi Ternak Tahun 2011



Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Grafik 6.2
Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Tahun 2011



Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Sektor Pertanian merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian Kecamatan Sekampung Udik. Pada subsektor tabama, padi merupakan komoditas utama karena menghasilkan produksi yang terbesar dibandingkan dengan komoditas tabama lainnya. Di tahun 2011 luas tanam padi mencapai 3.763 Ha dan luas panennya mencapai 2730. Komoditi tabama yang juga menjadi unggulan yaitu Jagung dan ubi kayu.

Sebagian besar masyarakat Sekampung Udik beternak sapi dan populasi secara keseluruhan mencapai 5.857 ekor sapi. Sedangkan untuk populasi unggas yang terbesar adalah ayam buras yang mencapai 110.957 ekor.

Penggunaan lahan di Kecamatan Sekampung Udik sebagian besar digunakan untuk peladangan yaitu mencapai 5.578,75 Ha yakni sebesar 34 persen dari total keseluruhan wilayah. Sementara lahan persawahan hanya sebesar 2.753 Ha

*** *Tahukah Anda*

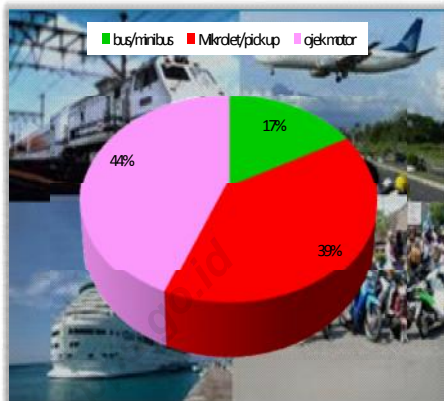
Pertanian tanama padi menjadi sumber penghasilan utama penduduk disetiap desa di kecamatan ini sudah sejak lama.

Dalam suatu perekonomian transportasi dan komunikasi memegang peranan yang penting terutama dalam hal pendistribusian barang. Keadaan transportasi dan komunikasi di suatu daerah dapat mencirikan bagaimana kondisi perekonomian di daerah tersebut.

Pada tahun 2011 kendaraan umum yang memegang peranan penting di kecamatan Sekampung Udik adalah ojek motor yakni sebesar 44 persen. Hal ini diduga karena umumnya tidak semua bus/minibus dan mikrolet yang bisa menjangkau semua wilayah kecamatan, terutama di desa-desa terpencil sehingga ojek motor adalah moda transportasi yang memungkinkan untuk digunakan.

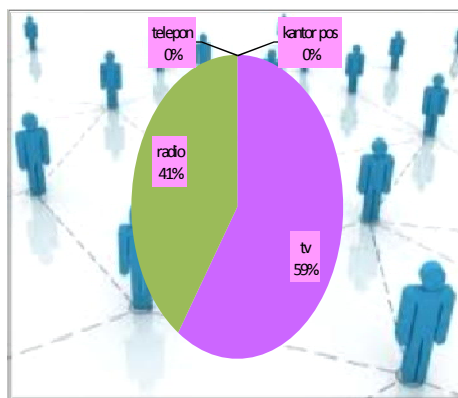
Di tahun 2011 televisi (TV) nampaknya masih menjadi media komunikasi yang paling banyak dimiliki masyarakat Kecamatan Sekampung Udik. Sebanyak 59 persen dari sarana komunikasi yang ada dan dimiliki masyarakat adalah berupa TV.

Grafik 7.1
Jumlah Kendaraan Umum Menurut Jenisnya di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011



Sumber: Sekampung Udik dalam Angka 2012

Grafik 7.2
Persentase Sarana Komunikasi di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011



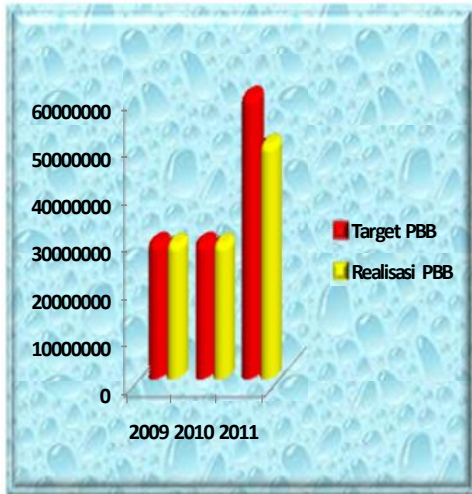
Sumber: Sekampung Udik dalam Angka 2012

“Tahun 2011 Kecamatan Sekampung Udik terdiri dari 15 desa”



Grafik 81.

**Statistik PBB Kec. Sekampung Udik
Tahun 2009-2011**



Sumber :Sekampung Udik Dalam Angka 2010-2012

Grafik 8.2

**Jumlah Bantuan Pembangunan Menurut Jenis
di Kecamatan Sekampung Udik 2011**



Sumber :Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan/kedudukan nilai sosial ekonomi dari pemilik tanah dimana pajak yang dikumpulkan digunakan untuk pembangunan. Pada Tahun 2009-2011 realisasi pencapaian target PBB terhadap target mnencapai 100 persen. Target pada tahun 2011 meningkat cukup signifikan yakni sebesar sebesar 51 persen dari tahun 2010 dan realisasi mencapai 83 persen dari target. Selama tiga tahun terakhir ini tidak ada pemekaran desa untuk kecamatan Sekampung Udik

Dalam proses pembangunan, selain dibutuhkan sumber daya manusia (yang menduduki perangkat tertentu dalam suatu pemerintahan), dibutuhkan pula adanya suntikan modal/kapital agar proses pembangunan dapat berjalan lancar. Pada tahun 2011 bantuan dana terbesar yang diterima adalah dari PNPM yakni senilai 1 806 853 000 rupiah sedangkan bantuan dana ADD senilai 953 318 000 rupiah.



Industri pengolahan yang dikembangkan di Kecamatan Sekampung Udik masih didominasi oleh industri yang berbasis pertanian. Di tahun 2011 sebanyak 63,74 persen dari industri pengolahan yang ada di kecamatan ini berupa industri kerajinan. Terdapat 190 usaha kerajinan keripik dan yang terbanyak berada di Desa Sidorejo.

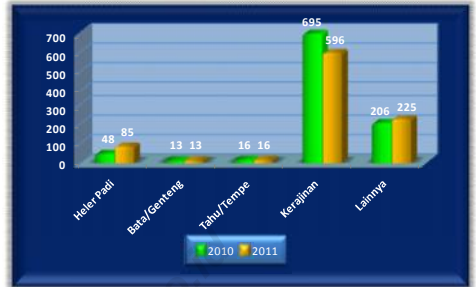
Jika dilihat dari banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi, industri pengolahan yang ada di Kecamatan Sekampung Udik didominasi oleh industri rumah tangga. Terdapat sebanyak 97,4 persen industri rumah tangga di kecamatan ini pada tahun 2011.

Semakin mudahnya masyarakat dalam mengkonsumsi listrik PLN melalui token listrik tampaknya turut mendorong penggunaan listrik di kecamatan ini. Pengguna listrik PLN terbanyak berada di desa pugung raharjo yakni sebesar 2051 pelanggan. Keberadaan listrik sangat penting artinya untuk menunjang industri di Kecamatan Sekampung Udik.

Tahukah Anda

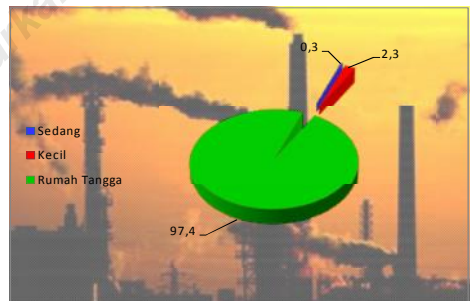
*** *Penyaluran listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sudah merambah seluruh desa di kecamatan ini.*

Grafik 9.1.
Distribusi Industri menurut Jenis Kejadiannya di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2010 dan 2011



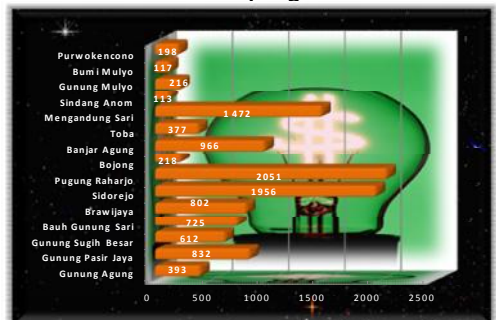
Sumber :Sekampung Udik Dalam Angka 2011-2012

Grafik 9.2.
Industri menurut Jumlah Tenaga Kerja di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011



Sumber :Sekampung Udik Dalam Angka 2012

Grafik 9.3
Jumlah Pelanggan Listrik di Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2011



Sumber : Sekampung Udik Dalam Angka 2012



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Jl. Lintas Timur, Desa Mararam Marga, Sukadana, 35215

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>